

Ulasan Pasar

Stabilnya nilai tukar rupiah serta aksi beli pelaku pasar dukung penurunan imbal hasil Surat Utang Negara di tengah penurunan imbal hasil surat utang global pada perdagangan di hari Rabu, 6 September 2017.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 7 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 3 bps dimana perubahan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada tenor menengah dan panjang. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 2 - 5 bps dengan adanya kenaikan harga hingga sebesar 20 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) yang mengalami penurunan berkisar antara 3 - 7 bps dengan adanya kenaikan harga hingga sebesar 30 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) yang sebagian besar bergerak dengan mengalami penurunan berkisar antara 1 - 7 bps setelah didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 90 bps.

Pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara yang mengalami penurunan pada perdagangan kemarin didukung oleh stabilnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika di tengah mata uang regional yang cenderung mengalami penguatan terhadap dollar Amerika seiring dengan dollar Amerika yang semakin tertekan di tengah kembali meningkatnya ketegangan geopolitik di semenanjung Korea setelah Korea Utara kembali melakukan uji coba rudal hidrogen sehingga mendorong meningkatnya permintaan akan safe haven asset. Investor terlihat aktif melakukan pembelian Surat Utang Negara di pasar sekunder sehingga mendorong terjadinya penurunan imbal hasilnya.

Selain itu, penurunan imbal hasil juga didorong oleh masih berlanjutnya akumulasi pembelian oleh investor asing dimana pada awal bulan September 2017, investor asing mencatatkan pembelian bersih Surat Utang Negara senilai Rp4,38 triliun.

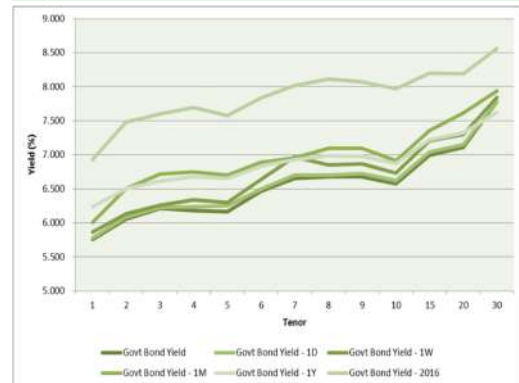
Sehingga kombinasi dari kedua faktor tersebut mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun sebesar 7,5 bps di level 6,132%. Adapun untuk tenor 10 tahun mengalami penurunan sebesar 5 bps di level 6,550%, sementara itu untuk tenor 15 tahun mengalami penurunan sebesar 3,5 bps di level 6,975%. Sedangkan untuk tenor 20 tahun relatif terbatas kurang dari 1 bps di level 7,141%.

Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, tingkat imbal hasilnya masih terlihat mengalami penurunan seiring dengan penurunan imbal hasil surat utang global. Imbal hasil dari INDO-20 terlihat mengalami penurunan yang terbatas kurang dari 1 bps di level 2,074% dengan kenaikan harga yang juga relatif terbatas kurang dari 1 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-27 mengalami penurunan sebesar 4 bps di level 3,435% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 30 bps. Sementara itu imbal hasil INDO-47 mengalami penurunan sebesar 3,5 bps di level 4,390% didorong kenaikan harga sebesar 60 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin masih cukup besar, senilai Rp16,02 triliun dari 41 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp8,18 triliun. Obligasi Negara seri FR0061 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp3,87 triliun dari 77 kali transaksi di harga rata - rata 103,11% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0059 senilai Rp1,82 triliun dari 146 kali transaksi di harga rata - rata 102,57%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0061	103.80	102.10	103.45	3875.67	77
FR0059	103.61	101.00	103.10	1820.30	146
FR0074	107.00	101.82	106.00	1605.05	237
FR0069	103.05	102.70	102.99	1257.90	29
FR0072	114.00	103.75	110.00	879.99	174
FR0056	111.91	111.05	111.50	747.65	28
FR0075	107.50	102.00	103.50	663.33	185
SPN12180201	98.04	97.99	98.04	636.00	5
FR0068	113.40	108.00	108.25	514.56	56
PBS013	100.30	99.67	100.00	456.81	17

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
PPLN01ACN2	idAAA	102.78	102.75	102.78	185.00	4
ADMF03BCN6	idAAA	101.45	101.40	101.45	160.00	5
BBKP01SBCN1	idA	101.70	101.30	101.70	56.00	6
BEXI03ACN3	idAAA	100.29	100.29	100.29	50.00	2
BEXI03BCN4	idAAA	102.65	102.65	102.65	40.00	1
NISP02ACN2	idAAA	100.07	100.00	100.00	40.00	3
BEXI02BCN5	idAAA	101.50	101.48	101.50	34.00	2
APLN01CN1	idA-	100.46	100.40	100.42	32.00	4
MEDC01CN1	idA+	100.70	100.39	100.70	30.00	3
MJAG01	idAAA	100.00	100.00	100.00	28.00	1

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,02 triliun dari 51 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 Seri A (PPLN01ACN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp185 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata-rata 102,77% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI Tahun 2017 Seri B (ADMF03BCN6) senilai Rp160 miliar dari 5 kali transaksi di harga 101,43%.

Sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika mampu ditutup dengan mengalami penguatan terbatas sebesar 5,00 pts (0,04%) pada level 13333,00 per dollar Amerika setelah bergerak dengan mengalami penguatan pada kisaran 13328,00 hingga 13343,00 per dollar Amerika. Penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika yang juga didapati pada mata uang Ringgit Malaysia (MYR) sebagai pemimpin penguatan mata uang regional diikuti oleh Yuan China (CNY) dan Dollar Singapura (SGD) ditengah kecenderungan penguatan mata uang regional. Sedangkan hanya Won Korea Selatan (KRW) dan Dollar Taiwan (TWD) mata uang regional yang mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan bergerak terbatas dengan kecenderungan mengalami kenaikan masih didorong oleh pelaku pasar yang terlihat melakukan aksi beli. Sementara itu kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini akan dibatasi oleh kenaikan imbal hasil dari surat utang global.

Imbal hasil surat utang global pada perdagangan kemarin kembali mengalami kenaikan sebagai respon atas rilisnya data perdagangan internasional yang disampaikan oleh bank sentral Amerika. Adapun kenaikan imbal hasil juga dampak dari pelaku pasar yang menahan diri dalam menempatkan dananya di Amerika di tengah kembali meningkatnya ketegangan geopolitik. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup pada level 2,106% mengalami kenaikan dari posisi penutupan sebelumnya di level 2,063% seiring dengan US Treasury dengan tenor 30 tahun mengalami kenaikan di level 2,724%. Imbal hasil surat utang Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun juga terlihat mengalami kenaikan di level 1,013%, sementara itu surat utang Jerman (Bund) dengan tenor yang sama ditutup dengan mengalami penurunan di level 0,356%. Kondisi tersebut kami perkirakan akan membatasi peluang kenaikan harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika.

Adapun dari dalam Negeri, pelaku pasar masih menantikan disampaikannya data cadangan devisa yang akan disampaikan oleh Bank Indonesia pada hari Jum'at.

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih terlihat mengalami tren kenaikan sehingga akan mendorong kenaikan harga dalam jangka pendek, namun kenaikan terlihat akan dibatasi oleh harga Surat Utang Negara yang sudah berada di area jenuh beli (overbought).

Rekomendasi

Dengan demikian, kami masih menyarankan kepada investor untuk melakukan strategi trading memanfaatkan momentum kenaikan harga Surat Utang Negara dengan pilihan masih pada Surat Utang Negara dengan tenor pendek hingga menengah seperti seri FR0069, FR0053, FR0070, FR0065, FR0068, dan ORI013.

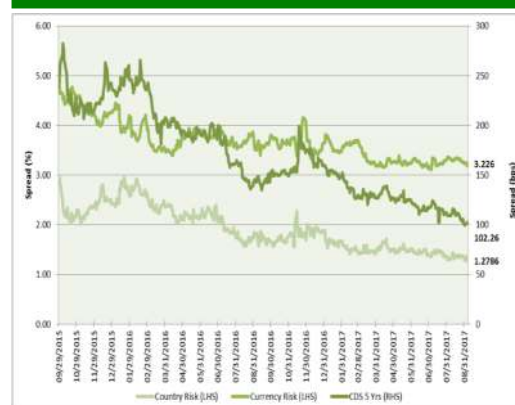
Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEx)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap II Tahun 2017 dan Sukuk Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap II Tahun 2017.

Di tengah penurunan suku bunga acuan. Obligasi korporasi dapat menjadi pilihan investasi yang menawarkan imbal hasil yang menarik diantaranya adalah obligasi yang ditawarkan oleh PT Global Mediacom Tbk. Didukung dengan peringkat obligasi dan sukuk yang bagus, yaitu "idA+" untuk obligasi dan "idA+(sy)" untuk sukuk dari PT Pemeringkat Efek Indonesia serta dengan tingkat imbal hasil yang kompetitif, penawaran obligasi tersebut menjadi peluang bagi investor yang ingin menempatkan dananya pada surat utang dengan indikasi kupon dan cicilan imbalan sukuk ijarah sebagai berikut :

- Tenor 3 Tahun : 11,00% (equivalent untuk Sukuk)

Adapun jaminan berupa gadai saham MNCN dengan nilai 125%.

•Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara seri PBS-016 pada tanggal 6 September 2017 dengan cara private placement.

Pemerintah telah melaksanakan penerbitan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan cara Private Placement pada tanggal 6 September 2017 dengan nilai nominal sebesar Rp500.000.000.000,00 (lima ratus miliar rupiah). SBSN yang diterbitkan merupakan seri PBS-016 dengan status dapat diperdagangkan (tradable) dengan Pokok-pokok Ketentuan dan Persyaratan sebagai berikut :

Nilai Nominal	Rp500.000.000.000,00
Imbalan	Fixed 6,25% per tahun
Yield	6,13%
Tanggal Setelmen	6 September 2017
Tanggal Jatuh Tempo	15 Maret 2020
Akad SBSN	Ijarah Asset to be Leased

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.076	2.060	↑ 0.016	0.008
UK	1.024	1.012	↑ 0.013	0.013
Germany	0.352	0.336	↑ 0.017	0.050
Japan	0.007	0.001	↑ 0.006	5.998
South Korea	2.285	2.306	↓ -0.021	-0.009
Singapore	1.979	2.033	↓ -0.054	-0.026
Thailand	2.259	2.284	↓ -0.025	-0.011
India	6.493	6.500	↓ -0.007	-0.001
Indonesia (USD)	3.352	3.432	↓ -0.080	-0.023
Indonesia	6.551	6.598	↓ -0.048	-0.007
Malaysia	3.857	3.875	↓ -0.018	-0.005
China	3.675	3.691	↓ -0.016	-0.004

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	156.88	203.88	312.24	438.08	5.755
2	161.44	210.01	321.17	475.12	6.056
3	162.10	213.47	319.56	499.45	6.212
4	161.64	219.39	318.12	518.30	6.183
5	161.88	225.69	319.89	535.34	6.168
6	163.21	230.06	324.42	551.91	6.461
7	165.24	231.43	330.24	568.16	6.651
8	167.38	229.78	335.96	583.84	6.675
9	169.12	225.69	340.65	598.59	6.681
10	170.15	219.92	343.88	612.13	6.578

Harga Surat Utang Negara

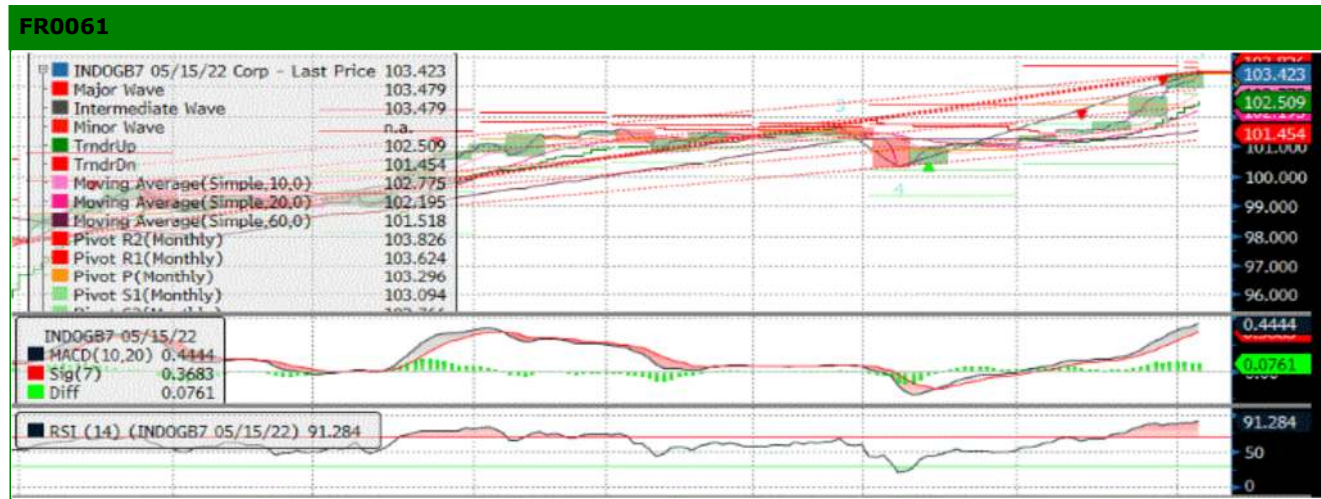
Data per 6-Sep-17													
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR66	5.250	15-May-18	0.69	99.86	99.86	↑	0.00	5.442%	5.442%	↑	-	0.677	0.659
FR32	15.000	15-Jul-18	0.85	107.99	108.01	↓	(1.60)	5.300%	5.282%	↑	1.81	0.823	0.801
FR38	11.600	15-Aug-18	0.94	105.44	105.44	↑	0.00	5.577%	5.577%	↑	-	0.914	0.889
FR48	9.000	15-Sep-18	1.02	103.19	103.09	↑	9.70	5.746%	5.843%	↓	(9.66)	0.962	0.935
FR69	7.875	15-Apr-19	1.61	102.96	102.88	↑	7.10	5.913%	5.960%	↓	(4.60)	1.498	1.455
FR36	11.500	15-Sep-19	2.02	110.39	110.36	↑	3.40	5.972%	5.989%	↓	(1.69)	1.784	1.732
FR31	11.000	15-Nov-20	3.19	113.87	113.84	↑	3.10	6.139%	6.149%	↓	(1.00)	2.727	2.646
FR34	12.800	15-Jun-21	3.77	121.97	121.89	↑	7.60	6.177%	6.197%	↓	(2.02)	3.108	3.015
FR53	8.250	15-Jul-21	3.86	107.16	106.99	↑	16.80	6.132%	6.180%	↓	(4.75)	3.364	3.264
FR61	7.000	15-May-22	4.69	103.48	103.18	↑	30.10	6.132%	6.206%	↓	(7.34)	4.009	3.890
FR35	12.900	15-Jun-22	4.77	127.10	127.00	↑	9.60	6.242%	6.262%	↓	(2.03)	3.760	3.646
FR43	10.250	15-Jul-22	4.86	116.31	116.25	↑	6.30	6.295%	6.309%	↓	(1.39)	3.972	3.851
FR63	5.625	15-May-23	5.69	96.30	96.17	↑	12.80	6.409%	6.437%	↓	(2.78)	4.845	4.695
FR46	9.500	15-Jul-23	5.86	114.97	114.83	↑	13.30	6.393%	6.418%	↓	(2.53)	4.665	4.521
FR39	11.750	15-Aug-23	5.94	125.51	125.42	↑	8.40	6.503%	6.518%	↓	(1.50)	4.593	4.448
FR70	8.375	15-Mar-24	6.52	110.02	109.85	↑	17.00	6.467%	6.498%	↓	(3.05)	5.048	4.890
FR44	10.000	15-Sep-24	7.03	118.77	118.77	↑	0.00	6.616%	6.616%	↑	-	5.171	5.005
FR40	11.000	15-Sep-25	8.03	126.77	126.61	↑	16.00	6.642%	6.665%	↓	(2.24)	5.603	5.423
FR56	8.375	15-Sep-26	9.03	111.56	111.28	↑	28.40	6.650%	6.690%	↓	(3.96)	6.429	6.222
FR37	12.000	15-Sep-26	9.03	135.60	135.24	↑	35.50	6.683%	6.726%	↓	(4.34)	5.986	5.792
FR59	7.000	15-May-27	9.69	103.18	102.83	↑	34.80	6.550%	6.598%	↓	(4.82)	7.093	6.868
FR42	10.250	15-Jul-27	9.86	124.49	124.43	↑	5.70	6.798%	6.805%	↓	(0.70)	6.732	6.511
FR47	10.000	15-Feb-28	10.44	122.98	122.98	↑	0.00	6.878%	6.878%	↑	-	7.068	6.833
FR64	6.125	15-May-28	10.69	94.44	94.23	↑	21.10	6.866%	6.895%	↓	(2.93)	7.755	7.497
FR71	9.000	15-Mar-29	11.52	116.86	116.58	↑	28.30	6.859%	6.892%	↓	(3.24)	7.460	7.213
FR52	10.500	15-Aug-30	12.94	128.39	128.20	↑	18.20	7.108%	7.126%	↓	(1.83)	7.988	7.714
FR73	8.750	15-May-31	13.69	115.40	115.27	↑	12.90	6.983%	6.997%	↓	(1.34)	8.435	8.151
FR54	9.500	15-Jul-31	13.86	119.09	119.08	↑	0.50	7.287%	7.288%	↓	(0.05)	8.390	8.095
FR58	8.250	15-Jun-32	14.77	109.54	109.54	↑	0.00	7.190%	7.190%	↑	-	8.927	8.617
FR74	7.500	15-Aug-32	14.94	104.82	104.47	↑	34.90	6.975%	7.012%	↓	(3.69)	9.331	9.017
FR65	6.625	15-May-33	15.69	94.73	93.86	↑	86.90	7.189%	7.286%	↓	(9.74)	9.613	9.279
FR68	8.375	15-Mar-34	16.52	111.06	110.79	↑	27.90	7.218%	7.245%	↓	(2.71)	9.279	8.956
FR72	8.250	15-May-36	18.69	111.33	111.22	↑	10.80	7.141%	7.151%	↓	(0.98)	10.064	9.717
FR45	9.750	15-May-37	19.69	123.96	123.67	↑	29.10	7.415%	7.439%	↓	(2.41)	9.867	9.515
FR75	7.500	15-May-38	20.69	104.35	104.06	↑	28.90	7.094%	7.120%	↓	(2.61)	10.786	10.417
FR50	10.500	15-Jul-38	20.86	131.20	131.06	↑	13.20	7.513%	7.524%	↓	(1.02)	10.080	9.715
FR57	9.500	15-May-41	23.69	121.52	121.65	↓	(12.80)	7.536%	7.526%	↑	1.00	10.671	10.284
FR62	6.375	15-Apr-42	24.61	86.72	86.75	↓	(3.00)	7.573%	7.570%	↑	0.30	11.557	11.135
FR67	8.750	15-Feb-44	26.44	111.79	111.78	↑	0.60	7.699%	7.700%	↓	(0.05)	11.362	10.941

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Apr'17	Jul'17	Aug'17	05-Sep-17
BANK*	335.43	375.55	350.07	451.00	361.54	368.63	399.46	493.82	491.93	551.33	575.01	578.84
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	35.24	28.30
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	35.24	28.30
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,345.68	1,386.99	1,402.54	1,405.66
Reksadana	42.50	45.79	61.60	67.57	76.44	78.51	85.66	87.84	90.11	92.10	96.12	96.27
Asuransi	129.55	150.60	171.62	192.29	214.47	227.38	238.24	241.25	250.96	257.21	258.09	258.02
Asing	323.83	461.35	558.52	606.08	643.99	684.98	665.81	685.51	745.82	775.55	785.14	789.52
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	112.31	118.53	118.45	120.84	118.91	135.21	132.61	136.07	136.25
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	56.15	64.67	81.75	87.28	86.95	87.41	89.84	87.99	87.25
Individual	32.48	30.41	42.53	65.85	48.90	46.56	57.75	57.69	62.34	60.02	59.05	58.53
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	83.47	86.72	102.90	104.84	104.78	109.04	112.29	116.16	116.06
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,907.59	1,970.91	2,012.79	2,012.79
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	47.56	37.91	40.99	-19.17	19.70	60.31	29.734	9.59	4.38



FR0059



FR0074



FR0072



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
 Head of Retail Research
 Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
 Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
 Head of Institution Research
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
 Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
 Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
 Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
 Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane
 Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
 Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.